Nama : Ahmad Sopiyan

Nim : 141151008

Kelas : Pagi A

Prodi : Tetnik Industri

**BAB II**

**AGAMA ISLAM**

1. **Definisi Islam**

Islam adalah agama (ad-din) yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhamad saw. Untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah, dengan diri nya sendiri dan dengan sesamanya.

Definisi ini mengandung tiga hal penting :

Pertama, Islam sebagai ‘agama yang diturunkan Allah’ bermakna, semua agama yang bukan berasal dari Allah, tentu bukan agama islam. Seperti ajaran agama buatan manusia, semisal Hindu, Budha, Konghucu, dll. Jadi islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT.

Kedua, islam diturunkan kepada Nabi Muhamad saw artinya, segala agama yang disampaikan kepada selain nabi muhamad saww bukanlah agama islam. Baik yang diturunkan kepada nabi isa as, musa as, atau nabi rasul yang lain, semuanya bukanlah agaman islam, terasuk agama kristen, yahudi dll.

Ketiga, yang mengatu hubugan manuia dengan allah, dengan dirinya sendiri dan dengan sesamanya, merupakan deskripsi komprehensif tentang ajarn islam, yangnmeliputi seluruh aspek kehidupan.

1. **Ruang Lingkup Ajaran Islam**

Sebagaimana sudah dijekaskan, Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhamad saw. Untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah, dengan diri nya sendiri dan dengan sesamanya. Yang meliputi : (1) hubungan manusia dengan penciptanya tercakup dalam perkara akidah dan ibadah ; (2) hubungan manusia dengan dirinya tercakup dalam perkara akhlak, makanan, dan pakaian; (3) hubungan manusia dengan sesamanya tercakup dalam perkara mu’amalah (aturan publik) dan uqubat (sanksi)

Islam adalah ajaran yang meliputi akidah dan sistem (nizham). Akidah dalam konteks ini adalah keimanan kepada allah, malaikat, rasul, kitab, hari kiamat, serta qadha’ dan qodar, yang baik dan buruk nya hanya dari allah swt semata. Sedagkan sistem (nizham) atau syariah adalah sekumpulan hukum syara’ yang mengatur seluruh masalah manusia.

Syariat islam sendiri berisi aturan (sistem) yang bisa diklasifikasikan menjadi :(1) peraturan sistem (sistem) yang menyangkut hubungan individu dengan pencipanya(allah swt), seperti ibadah, baik shalat, puasa, zakat, haji-umrah, termsuk jihad ; (2) peraturan (sistem) yang menyangkut hubungan idividu dengan dirinya sendiri, seperti hukum terkait pakaian, makanan, minuman, dan juga hukum sepuar akhlak, yng mencerminkan sifat dan tinggkah laku seseorang (3) peraturan (sistem) yang menyangkut hubungan dengan orang lain, seperti masalah bisnis perdagangan, pendidikan sosial masyarakat, pemerintahan, politik, sansi hukum peradilan dll.

Siapapun yang mengkaji secara serius dan mendalam terhadap hukum-hukum yang ada dalam islam akan menemukan ada dua macam hukum atau ajaran :

Pertama, akidah dan hukum syariahyang berkenaan dengan penyelesaian persoalan dalam kehidupan. Akidah dan berbagai hukum atau ajaran seperti itu dikenal dengn istilah fikrah (ide)

Kedua, hukum atau ajaran ysng merrupakan metode pelaksaan dari fikrah tadi. Inilah yg dikenal dengan thariqah (metode).

1. **Keluasan dan Fleksibelitas Ajar Islam**

Ajaran islam mempunyai ruang lingkup yang luas. Kelusan ajaran islam terlihat dari cakupannya meliputi seluruh urusan dan persoalan kehidupan manusia; mulai dari yang bersifat dari duniawi hingga yang bersifatt ukhrawi ; dari yang bersifat vertikal (hubunga manusia dengan tuhannya), horizontal (hubungan manusia dengan sesamanya), hingga persoalan (hubungan manusia dengan dirinya sendiri).

1. **Ajaran Islam Tidak berubah Karena Waktu dan Tempat**

Hukum islam dibangun atas dasar nas-nas syariat dan tetap. Dalam islam, nas-nas syariat merupakan sumber hukum yang kemudian menghukumi realitas. Sebalik nya, dalam ideologi barat, realitas yang menjadi pijakan hukum yang kemudian menghasilkan produk hukum yang sesuai dengan (mengakomodasi) realitas.

1. **Ajaran Islam dan Aspek Kemaslahatan**

Di dalam ajaran islam terkandung syariah sebagain ketentuan melaksanakan segala amal perbuatan di dunia, syariah ini merujuk pada dalil baik itu al-Quran, as-sunnah, ijma’sahabat, maupun qiyas syar’i.

Kemaslahatan pada dasarnya adalah diperolehnya manfaat dan terhindarkannya kerusakan (jalb al-manafi wa daf al-mudharrah)

1. **Sumber dan Dalil Ajaran islam**

Dalil secar etimologis, adalah sesuatu yang menunujukan pada perkara kongkrit (hissi) atau abstrak (ma’nawi).

Berdasarkan uraian tentang dalil di atas yang layak di sebut dalil syara’hanyalah empat, yakni :

1. Al-Quran
2. As-sunnah
3. Ijma sahabat
4. Qiyas
5. Dalil-dalil nyang di perselisihkan